

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil yang di peroleh di lapangan di simpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya pembiayaan mikro 25iB Bank BRI Syariah KCP Tanjung yang terjadi (lima belas) nasabah diantaranya (tujuh) nasabah *wanprestasi* (nasabah yang tidak menepati janjinya) dan (lima) nasabah yang bangkrut dalam mengelola usahanya serta (tiga) nasabah terkena musibah (meninggal) menunjukkan bahwa pembiayaan mikro 25iB risiko yang terjadi diakibatkan oleh nasabah. Ini terlihat dalam pengawasan manajemen yang dialami dalam pembiayaan yang dilakukan Bank BRI Syariah KCP Tanjung dalam keterlambatan memenuhi kewajibannya.
2. Manajemen yang dilakukan agar pembiayaan mikro 25iB yang diberikan kepada nasabah terhindar dari pembiayaan bermasalah Bank BRI Syariah KCP Tanjung menerapkan 6 C meliputi: *character, capacity, capital, condition, collateral, constraints* dan mengedintifikasi dengan 5 C, meliputi: *character, capacity, capital, condition, collateral*. Sedangkan prinsip *collateral* dalam pembiayaan mikro 25iB ini seharusnya konsisten dilakukan karena dalam pembiayaan mikro 25iB yang dilakukan kepada calon nasabah walaupun minimal usaha nasabah (tiga) tahun dan belum sampai minimal tetap dilakukan dan mengedepankan prinsip *character* dan *capacity*.

3. Tinjauan ekonomi Islam manajemen Bank BRI Syariah KCP Tanjung yang di lakukan tidak lepas dari aturan yang ada dan berdasarkan prinsip syariah dan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (DSN), yang tidak ada unsur kezhaliman dan pemerasan dalam pembiayaan mikro 25iB yang dianjurkan dalam Islam untuk prinsip tolong-menolong dan pemberian pembiayaan dilihat dari karakter dan kemampuan nasabah, manajemen hanya memberikan pilihan kepada nasabah pada waktu pembiayaan mikro 25iB untuk modal pengembangan usahanya untuk membantu pembangunan ekonomi mikro yang merupakan peranan yang penting bagi masyarakat yang memerlukan modal, lebih khususnya disekitarnya.

## **B. Saran**

1. Kepada Bank BRI Syariah KCP Tanjung untuk kemas yang akan datang lebih meningkatkan lagi produk pembiayaan mikro 25iB dan mempermudah nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah agar pembiayaan mikro 25iB meningkat dari tahun ketahun.
2. Bank BRI Syariah KCP Tanjung sebaiknya lebih memperkuat lagi sistem manajemen pembiayaan yang ada dengan terus meningkatkan *skill* para pegawai khususnya staf yang berkaitan dengan pembiayaan dan menggunakan *collateral* dalam pembiayaan mikro 25iB secara konsisten.
3. Penulis, kepada pembaca skripsi ini semuga menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat, dan bila ada kekurangan dalam penyampaian sesuatu

dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan skripsi ini, maka saran dan kritiknya yang positif sangat diperlukan guna penyempurnaan skripsi ini.

4. Bagi para peneliti berikutnya, lebih memperluas pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah. Penelitian ini dapat membahas lebih dalam lagi tentang mekanisme pembiayaan prinsip syariah khususnya dari segi akadnya yang menggunakan *mudharahah*.